

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Berdasarkan permasalahan yang diajukan pada identifikasi serta rumusan masalah dalam penelitian, maka lebih mengutamakan pada masalah proses, makna, pemahaman, kompleksitas, interaksi, serta persepsi. Denzim dan Lincoln (Moleong, 2004, hal. 5) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif karena bermaksud untuk mendeskripsikan keterangan-keterangan data yang didapat dari lapangan berupa data tertulis ataupun lisan (wawancara) dari orang-orang yang diteliti saat pelaksanaan penelitian.

Suryadi (Sugiyono, 2015, hal. 5) mengatakan bahwa “... pendekatan deskriptif adalah suatu prosedur atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam ilmu pengetahuan (baik ilmu pengetahuan murni maupun terapan) untuk menerangkan suatu gejala yang terjadi di dalam masyarakat”. Dalam penelitian ini peneliti mengatai tentang peran penyuluhan dalam meniingkatkan produktivitas di kelompok tani rahayu.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Rahayu yang berlokasi di Desa Bojong Timur Kecamatan Bojong Kab. Purwakarta..

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan narasumber dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, subjek penelitian merupakan posisi yang sangat penting, karena terdapat data tentang variabel yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jumlah subjek dalam penelitian ini antara lain: Pengelola dan Anggota Kelompok Tani Rahayu sebanyak 40 orang.

C. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini, prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan, seperti pendapat Moleong (2004, hal. 85) yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Pralapangan adalah kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, meliputi enam kegiatan: (1) menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, (3) mengurus izin untuk pelaksanaan penelitian, (4) menilai keadaan lingkungan atau orientasi lapangan, (5)

memilih dan memanfaatkan informan, dan (6) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Analisi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

3. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisis data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan sumber data diatas ada beberapa teknik/ metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 2009, hal. 159). “Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif”. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat bagaimana kegiatan pengelola dan anggota kelompok tani rahayu dalam meningkatkan produktivitas.

2. Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2015, hal. 231) mendefinisikan wawancara/ *interview* sebagai berikut. “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara yang mendalam kepada Pengelola dan Anggota Kelompok Tani Rahayu guna memperoleh informasi dan data lengkap yang dibutuhkan oleh peneliti.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada Pengelola dan Anggota Kelompok Tani Rahayu sebanyak 40 Orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari data sekunder sumber-sumber tertulis dan foto-foto atau gambar. Metode dokumentasi dapat diperlukan guna menambah objek temuan penelitian yang membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan yang diteliti. Data dokumentasi ini dijadikan juga sebagai pendukung pemilihan subjek.

Data dokumentasi yang diambil diantaranya data santri, data pengurus, data ustadz/kyai, dokumentasi berupa foto kegiatan sehari-hari, foto keadaan lingkungan.

E. Analisis Data

Menurut Ardhana¹² (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sesuai dengan penjelasan di atas, data yang diperoleh secara lengkap dan akurat akan di analisis kemudian di deskripsikan secara jelas dan dengan dukungan hasil observasi dan wawancara

yang telah dilakukan pada Petani Desa Bojong Timur Kecamatan Bojong Purwakarta. Hal ini dilakukan agar penulis memperoleh karakteristik dan persyaratan analisis yang diperlukan secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis setelah memperoleh data yang relevan adalah sebagai berikut :

1. Pengecekan data

Data yang terkumpul dikoreksi kembali untuk mengecek jumlah lembaran sesuai dengan yang diperlukan.

2. Seleksi data

Data yang sudah terkumpul di seleksi dengan maksud mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Klasifikasi data

Data yang telah terkumpul di kelompokkan berdasarkan kategori tertentu, sesuai pertanyaan penelitian pada angket. Maksudnya untuk memudahkan pengelolaan data dan dalam pengambilan kesimpulan.

4. Tabulasi data

Data yang telah dikelompokkan tersebut kemudian ditabulasikan ke dalam tabel – tabel yang telah disediakan, untuk mengetahui frekuensi dari masing – masing alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan presentase sebagai tolok ukur. Perhitungan presentase dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi setiap alternatif jawaban. Sebagai pedoman perhitungan presentase adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel, dengan kolom – kolom : nomor urut, alternative jawaban, frekuensi dan prosentase.
- b. Mencari frekuensi yang observasi (f) dengan jalan menjumlahkan dari alternative jawaban.
- c. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi yang diobservasi dari tiap – tiap alternative jawaban.
- d. Mencari presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase jawaban

f = frekuensi jawaban dari setiap alternative jawaban yang diberikan responden

n = jumlah responden yang menjawab pertanyaan

100 % = bilangan tetap

Setelah data diolah dengan terknik prosentase, untuk memudahkan penarikan kesimpulan terlebih dahulu diadakan data berdasarkan kriteria sebagai berikut :

0 % = Tak seorangpun

1% - 24 % = Sebagian kecil

25% - 4% = Kurang dari setengahnya

50% = Setengahnya

61% - 74% = Lebih dari setengahnya

75% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

F. Isu Etik

Dengan adanya penelitian mengenai upaya pengelola kelompok tani rahayu mandiri dalam peningkatan produktivitas tanaman melalui penyuluhan di Desa Bojong Timur Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta, diharapkan seluruh warga masyarakat bisa menggali banyak ilmu dari petugas penyuluh melalui kegiatan yang diadakan oleh kelompok tani. Karena sebagian besar petani dan buruh tani di Desa Bojong Timur Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta memiliki pendidikan yang rendah sehingga perlu secara terus menerus mendapatkan penyuluhan dari petugas penyuluh agar petani dan buruh tani bisa meningkatkan hasil panen semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.